

# KEMAMPUAN MEMPRESENTASI TULISAN ILMIAH PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA MENGUNAKAN MICROSOFT SWAY PRESENTATIONS

Ermı Adriani Meikayanti<sup>1)</sup>, Muhammad Binur Huda<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1)</sup>adriani.ermi@yahoo.com.;

<sup>2)</sup>muhbinur\_ay@yahoo.com.;

## Abstrak

Sway adalah salah satu produk dari microsoft yang sangat multifungsi. Beberapa fungsinya antara lain untuk presentasi, multimedia interaktif, menambahkan teks, gambar, video, grafik dan lain-lain dari beberapa perangkat, berbagi informasi pada relasi, dan lain-lain. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan presentasi tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway presentation. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun semester II. Data penelitian berupa data kualitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan dengan teknik observasi presentasi tulisan ilmiah mahasiswa menggunakan microsoft sway presentation. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi penyidik. Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan analisis satu dengan analisis lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif. Analisis model interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Presentasi mahasiswa menggunakan microsoft sway sudah memenuhi kriteria sway yang baik. Presentasi tulisan ilmiah dengan microsoft sway sangat efektif. Mahasiswa sangat terbantu dalam mempresentasi tulisan ilmiah dengan microsoft sway.

**Kata Kunci:** presentasi, tulisan ilmiah, sway

## PENDAHULUAN

Mahasiswa dari semua program studi selalu berhadapan dengan tugas-tugas kuliah. Sebagian besar tugas tersebut adalah menulis makalah dan mempresentasikan hasil tulisannya. Seperti halnya pada mata kuliah bahasa Indonesia. Tugas kuliah yang ditulis dan dipresentasikan seperti tugas tulisan ilmiah. Media presentasi yang sering digunakan adalah power point. Sampai sekarang, power point masih mendominasi sebagai media presentasi. Salah satu kekurangan power point adalah tampilan slide yang lurus sehingga tidak dapat dikreasikan dengan beraneka kreasi.

Saat ini telah ada yang namanya sway. Sway adalah salah satu produk dari microsoft yang sangat multifungsi. Beberapa fungsinya antara lain untuk presentasi, multimedia interaktif, menambahkan teks, gambar, video, grafik dan lain-lain dari beberapa perangkat, berbagi informasi pada relasi, dan lain-lain. Mahasiswa dapat menggunakan microsoft sway presentation untuk mempresentasikan hasil tugas tulisan ilmiah. Dengan demikian, sangat tepat menggunakan sway untuk presentasi di kelas karena dapat memanfaatkan teknologi terbaru yang belum banyak dikenal.

Secara garis besar, penelitian ini menekankan pada pentingnya penggunaan media presentasi sway untuk penyajian tulisan ilmiah ke dalam sebuah presentasi yang menarik. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan presentasi tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway presentation.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tugas tulisan ilmiah tidak lagi dipresentasikan dengan power point tetapi sway. Kemudahan sway untuk presentasi, multimedia interaktif, menambahkan teks, gambar, video, grafik dan lain-lain dari beberapa perangkat, berbagi informasi pada relasi, dan lain-lain sangat efektif.

### **KAJIAN TEORI**

Sway is a digital storytelling app for work, school and home that makes it quick and easy to create and share interactive reports, presentations, personal stories, and more. Add your content, and Sway will do the rest. Tell your story with interactive content. Bring your Sway to life with interactive multimedia content. It's easy to add text and your images from OneDrive and your device, or snap them right into Sway with your built-in camera. Also add videos, maps, tweets, Vines, interactive charts, graphics and GIFs. See suggested search results based on your content. Sway suggests searches to help you find relevant images, videos, tweets, and other content that you can drag and drop right in to your creation. No need to juggle apps and web pages to find what you want. Instantly transform your Sway with great designs. You don't need to worry about formatting, Sway's built-in design engine takes care of it. If the first design isn't right for you, Remix! it to see others or customize it to make it your own. Easily share by sending a link. It's super easy to share and collaborate on a Sway. Family, friends, classmates, and coworkers can see your creation on the web without signing up or downloading additional

software. Sharing editing rights with others is also a snap. And you can change privacy settings for more control. Sway across your devices and with multiple sign-in options. Use your work, school or Microsoft account to get started. Your Sways are synced through the cloud, making it easy to view and edit across your devices. Sway publisher is Microsoft Corporation and supported operating systems is Windows 10 (<https://www.microsoft.com/en-us/store/apps/sway/9wzdncrd2g0j>).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sway adalah salah satu produk dari microsoft yang sangat multifungsi. Beberapa fungsinya antara lain untuk presentasi, multimedia interaktif, menambahkan teks, gambar, video, grafik dan lain-lain dari beberapa perangkat, berbagi informasi pada relasi, dan lain-lain. Dengan demikian, sangat tepat menggunakan sway untuk presentasi di kelas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif kualitatif yang menjelaskan fenomena pada subjek penelitian yaitu mahasiswa Universitas PGRI Madiun semester II. Data penelitian berupa data kualitatif dengan sumber data primer yang dikumpulkan dengan teknik observasi presentasi tulisan ilmiah mahasiswa menggunakan microsoft sway presentation. Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi penyidik. Triangulasi penyidik dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan analisis satu dengan analisis lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif. Analisis model interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Lembar Pengamatan Presentasi

### Sway 2A

Kel.	Kriteria	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta				√	
						16
2	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta		√			
						14
3	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta				√	
						16
4	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif			√		

	terhadap peserta					
						15
5	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta			√		
						15
6	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta		√			
						14

Keterangan: skor menggunakan 5 skala yang dikonversi ke skala 100

1. Tidak sesuai/ sangat buruk (0-20)
2. Kurang sesuai/ buruk (21-40)
3. Cukup sesuai/ sedang (41-60)
4. Sesuai/ baik (61-80)
5. Sangat sesuai/ sangat baik (81-100)

Kelompok 1 dan 3 sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik dan cara berpresentasi yang komunikatif. Begitu juga dengan kelompok 4 dan 5 sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik dan cara berpresentasi yang cukup komunikatif. Kelompok 2 dan 6 pun sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik tetapi cara berpresentasi kurang komunikatif.

Tabel 2. Lembar Pengamatan Presentasi

Sway 2B

Kel.	Kriteria	Skala Skor				
		1	2	3	4	5
1	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta			√		
						15
2	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta				√	
						16
3	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta		√			
						14
4	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta			√		

						15
5	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta		√			
						14
6	Desain sway menarik			√		
	Isi sway sesuai peta pikiran			√		
	Cara menyampaikan materi jelas			√		
	Kompak antaranggota			√		
	Komunikatif terhadap peserta				√	
						16

Keterangan: skor menggunakan 5 skala yang dikonversi ke skala 100

1. Tidak sesuai/ sangat buruk (0-20)
2. Kurang sesuai/ buruk (21-40)
3. Cukup sesuai/ sedang (41-60)
4. Sesuai/ baik (61-80)
5. Sangat sesuai/ sangat baik (81-100)

Kelompok 2 dan 6 sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik dan cara berpresentasi yang komunikatif. Begitu juga dengan kelompok 1 dan 4 sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik dan cara berpresentasi yang cukup komunikatif. Kelompok 3 dan 5 pun sudah mempresentasikan tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan cukup sesuai memenuhi kriteria sway yang menarik tetapi cara berpresentasi kurang komunikatif.

Desain sway yang dibuat mahasiswa sudah menarik. Begitu juga dengan cara berpresentasi mahasiswa sudah baik dengan cara penyampaian materi yang komunikatif. Presentasi mahasiswa menggunakan microsoft sway sudah memenuhi kriteria sway yang baik atau sesuai dengan skala skor rata-rata pada rentang 4. Mahasiswa sangat terbantu dalam mempresentasi tulisan ilmiah dengan microsoft sway.

Skor presentasi tulisan ilmiah menggunakan microsoft sway dengan skala 5 dikonversi ke skala 100 seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Rekap Nilai Mempresentasi Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2A dengan Microsoft Sway

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	1	80	Baik
2	2	70	Baik
3	3	80	Baik
4	4	75	Baik
5	5	75	Baik
6	6	80	Baik

Tabel 4. Rekap Nilai Mempresentasi Tulisan Ilmiah Mahasiswa 2B dengan Microsoft Sway

No.	Kelompok	Nilai	Keterangan
1	1	75	Baik
2	2	80	Baik
3	3	70	Baik
4	4	75	Baik
5	5	70	Baik
6	6	80	Baik

## SIMPULAN

Desain sway yang dibuat mahasiswa sudah menarik. Begitu juga dengan cara berpresentasi mahasiswa sudah baik dengan cara penyampaian materi yang komunikatif. Presentasi mahasiswa menggunakan microsoft sway sudah memenuhi kriteria sway yang baik. Presentasi tulisan ilmiah dengan microsoft sway sangat efektif. Mahasiswa sangat terbantu dalam mempresentasi tulisan ilmiah dengan microsoft sway.

## REFERENSI

Bobbi DePorter dkk. 2003. *Quantum Teaching: Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.

Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman. 1994. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press.

Sway. (<https://www.microsoft.com/en-us/store/apps/sway/9wzdncrd2g0j>), diunduh pada Jumat, 20 Mei 2016, pukul 21.00 WIB).